

RINGKASAN

Manajemen Produksi Coklat Curah Dark 67% PT. Kampung Coklat Blitar, Maharani Dewi Melati, NIM D41211433, Tahun 2025, 54 halaman, Manajemen Agroindustri, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST., M.Si (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Vokasional adalah jalur pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan teknis, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap terjun langsung ke dunia kerja. Program studi Manajemen Agroindustri melaksanakan kegiatan magang selama 900 jam bagi setiap mahasiswanya. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan Magang ini adalah untuk memahami proses produksi cokelat curah dark 67%, untuk menerapkan manajemen produksi pada produksi cokelat curah dark 67% di PT Kampung Coklat Blitar, dan juga untuk mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi serta memberi alternatif solusi terhadap permasalahan produk cokelat curah dark 67%.

PT. Kampung Coklat Blitar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri dengan komoditas utama kakao, berlokasi di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Salah satu produk PT. Kampung Coklat Blitar adalah cokelat curah dark 67%. Berbeda dari cokelat pada umumnya, cokelat curah dark 67% dari Kampung Coklat Blitar menawarkan profil rasa yang lebih kompleks. PT. Kampung Coklat menerapkan metode PDCA. PDCA adalah metode yang digunakan untuk perbaikan secara terus menerus. PDCA mempunyai empat elemen yaitu *Plan* (Perencanaan), *Do* (Kerjakan), *Check* (Kontrol), *Action* (Menindak Lanjuti). Akan tetapi, meski telah menerapkan PDCA dalam manajemen produksinya, masih sering terjadi kesalahan dalam proses produksinya khususnya pada tahapan pencetakan, dimana disitu terjadi kesalahan yaitu cokelat yang ukurannya tidak seragam, cokelat yang berpori atau berlubang, serta cokelat yang pecah atau patah. Perlu adanya pengawasan lebih ketat agar manajemen produksi yang telah menerapkan metode PDCA ini tetap berlangsung dengan baik.